

ABSTRAK

Kota Tangerang memiliki permasalahan lalu lintas disebabkan oleh tumbuhnya perdagangan dan jasa yang tidak terkendali, akhirnya berdampak pula pada penurunan fungsi jalan. Ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas (transportasi), salah satunya adalah pembangunan jalan/rute baru, dengan memanfaatkan potensi SDA Sungai Cisadane Kota Tangerang. Untuk saat ini Pemerintah Kota Tangerang belum memberdayakan angkutan sungai sebagai alternatif pemecahan masalah lalu lintas.

Alternatif pemecahan masalah dengan pengembangan rute baru, akan menimbulkan perpindahan moda transportasi. Maka dari itu dibutuhkan studi pengembangan rute baru menggunakan model traffic assignment, dengan studi kasus Sungai Cisadane, yang mengalir dari Jl. KS. Tubun hingga Jl. Teuku Umar, Kota Tangerang. aspek yang akan dianalisis adalah aspek waktu tempuh, jarak tempuh, serta ongkos transport. Moda transportasi yang menjadi fokus objek penelitian adalah kendaraan pribadi mobil dan angkot (rute lama), serta kapal penumpang (rute baru)

Hasil temuan studi ini menyimpulkan bahwa berdasarkan waktu tempuh angkutan sungai lebih singkat, yakni 15 menit. Sedangkan mobil pribadi 16,41 menit, dan angkot 19,52 menit. Ongkos transport pada angkutan sungai mencapai Rp 469.320,-, angkot Rp 4.000,-, dan mobil pribadi Rp 60.000,-.